

## Strategi Membangun Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Psikologi Kognitif

Wilda Sujatmika<sup>1</sup>, Vivi Ratnawati<sup>2</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri <sup>1,2</sup>

[wildasujatmika@gmail.com](mailto:wildasujatmika@gmail.com)<sup>1</sup>, [viviratnawati1@gmail.com](mailto:viviratnawati1@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Motivation to learn is a condition that creates a behavior from within to encourage individuals to carry out a certain activity to achieve a goal in the teaching and learning process at school. This study aims to identify, understand and analyze motivation to learn through a cognitive psychology approach. The research method uses a survey method with data collection techniques using a questionnaire. student learning motivation is taken from students who lack self-control to motivate themselves which is reflected in indicators which include learning activities, abilities, inspiration, fortitude, sacrifice and results achieved.

**Keywords:** learning motivation strategi, learning outcomes

### ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi yang menimbulkan suatu hal perilaku dari diri sendiri untuk mendorong individu melakukan suatu aktivitas diri, memotivasi diri untuk mencapai keinginan dari dalam diri terhadap suatu tujuan pada proses belajar mengajar disekolah. Pada penelitian guna tujuan untuk mengetahui motivasi individu, memahami dan menganalisis motivasi pada proses pembelajaran melalui pendekatan psikologi kognitif serta meningkatkan motivasi dari dalam diri menuju proses pembelajaran dikelas. Motivasi belajar siswa yang kurang menguasai diri untuk memotivasi diri sendiri yang tercermin dari indikator yang meliputi kegiatan belajar, kemampuan, inspirasi, ketabahan, pengorbanan dan hasil yang dicapai. Motivasi yang harus dimiliki adalah motivasi intrinsik yang berasal dari minat setiap individu yang lain, motivasi ekstrinsik yang berasal pemberian hadiah, pemberian nilai ataupun sejenisnya. Hal yang harus dilakukan untuk mendukung motivasi siswa adalah memberikan pujian, semangat, nilai, poin tambahan atau hadiah kepada siswa yang sudah berhasil menjawab pertanyaan sulit ataupun menjadi juara peringkat dikelas.

**Kata Kunci:** strategi motifasi belajar, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha dari perubahan tingkah laku untuk menumbuhkan sumberdaya manusia. Salah satu usaha belajar siswa untuk mencapai hasil yang maksimal melalui motif, metode dan teknik yang ditetapkan dan diterima saat memberi kekuatan yang mendorong siswa melakukan perubahan. Perubahan menjadi salah satu faktor terhadap motivasi belajar yang dapat menentukan proses belajar mengajar tersebut. Pendidikan dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan berasal dari daya penarik hati atau faktor psikis. Motivasi dalam diri masing-masing bisa bersifat gagal, kurang adanya motivasi dan motivasi berasal dari faktor psikis lebih besar berhasil karena adanya tarikan intelegensi yang cukup tinggi terhadap proses belajar mengajar.

Belajar merupakan suatu proses atau usaha setiap individu secara menyeluruh mulai dari siswa aktif dikelas serta dapat menyerap informasi ataupun penyampaian materi yang telah disampaikan oleh guru melalui proses pembelajaran secara langsung. Proses pembelajaran berlangsung siswa diharapkan melakukan suatu perubahan didalam diri terkait pengetahuan maupun ketrampilan karena setiap siswa memiliki ciri khas dan keunikan dalam aspek kemampuan berfikir.

Motivasi belajar siswa juga didapatkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Sardiman (2018) motivasi merupakan suatu daya otomatis yang menggerakkan daya dari dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk memotivasi diri mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi harus didapatkan seorang siswa untuk membangkitkan kinerja pada saat belajar mengajar yang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Siswa mengikuti setiap kegiatan proses didalam kelas harus mempunyai motivasi.

Menurut Djamarah (2016) motivasi adalah suatu kondisi individu dimana individu secara psikologis yang mampu mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberikan suatu arahan maupun feedback pada tingkah laku tersebut (Sugihartono, 2013)

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli motivasi belajar merupakan suatu kondisi yang menimbulkan suatu hal perilaku dari dalam diri dapat mendorong individu melakukan sesuatu hal yang terkait aktivitas tertentu untuk mencapai suatu hal mengenai tujuan pada proses belajar mengajar disekolah.

Motivasi belajar dianggap rendah dikarenakan kualitas setiap sekolah maupun lulusan sekolah kualitasnya naik turun atau tidak menentu setiap tahun. Kualitas lulusan pada sekolah negeri maupun swasta dapat menimbulkan persoalan dikarenakan minimnya motivasi belajar. Di Indonesia, dari motivasi belajar siswa dengan pertumbuhan sekolah yang semakin pesat terhadap kualitas siswa setiap sekolah maka persaingan setiap individu dan sekolah baik negeri maupun swasta dalam memperebutkan calon siswa untuk masuk menjadi semakin ketat. Persaingan setiap sekolah berdasarkan

kelulusan setiap tahun yang bertahan yakni melalui kualitas kelulusan yang dihasilkan setiap sekolah sendiri. Kualitas kelulusan pada sebuah sekolah dihasilkan melalui siswa yang diterima pada dudi, dunia kerja, dunia industri maupun di perguruan tinggi negeri maupun swasta melalui penyeleksian dari nilai raport, serta kemampuan intelektual dan non intelektual.

Motivasi belajar siswa menentukan kualitas individu untuk menciptakan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## PEMBAHASAN

### Difinisi Motivasi Belajar

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak untuk melakukan suatu tindakan yang berasal dalam diri dengan tujuan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha yang menyebabkan seseorang bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai suatu tujuan yang ingin dikehendaki dan mendapat penghargaan atas tercapai tujuan tersebut. Motivasi belajar adalah suatu keinginan dalam diri yang muncul dengan sendirinya yang tersampaikan lewat perilaku dan akan berusaha semaksimal mungkin pada suatu proses belajar mengajar dengan baik dan rajin dengan menyelesaikan suatu permasalahan (Susanti,2019).

Menurut Sardiman (2018) motivasi dapat dikatakan daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan suatu aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi harus didapatkan seorang siswa untuk membangkitkan kinerja pada saat belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Motivasi belajar adalah seluruh daya gerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin dan memberikan arah terhadap kegiatan belajar mencapai tujuan yang diinginkan serta tercapai keinginan dengan baik (Uno, 2014)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan suatu hal perilaku dari dalam diri untuk mendorong individu melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan pada proses belajar mengajar disekolah.

### Jenis-jenis Motivasi

Menurut Uno (2014) Motivasi berasal dari dalam diri (Intrinsik) dan dari luar diri (Ekstrinsik). Adapun motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik, adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu. Motivasi ini muncul karena adanya suatu harapan, tujuan serta keinginan individu terhadap sesuatu hal sehingga individu mempunyai semangat untuk mencapai keinginan tersebut.
2. Motivasi Ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul adanya sesuatu yang diharapkan dari luar diri individu. Motivasi ini dibentuk dari sesuatu materi maupun nilai, contohnya ketika melakukan sesuatu dan mendapatkan imbalan berbentuk intensif atau hadiah.

Menurut Sardiman (2018) motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik adalah motif yang berasal dari dalam diri yang menjadi aktif dan berfungsi seakan-akan tidak perlu adanya suatu keinginan dari luar dikarenakan setiap individu memiliki dorongan terhadap dirinya sendiri untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
2. Motivasi Ekstrinsik adalah motif yang berasal dalam diri yang menjadi aktif dan berfungsi seakan-akan perlu adanya suatu keinginan dari luar.

Motivasi menurut pendapat para ahli diatas adalah setiap individu memiliki motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang timbul dari keinginan dalam diri individu.

Seorang individu yang terlihat dari tingkah lakunya termotivasi akan terlihat puas terhadap hasil yang memuaskan. Contoh motivasi intrinsik apabila seorang individu gemar pada pelajaran matematika tanpa ada yang mendorong, individu sendiri akan mencari dan mempelajari semua buku pelajaran matematika. Oleh sebab itu, orang yang rajin adalah orang yang mempertanggung jawabkan terhadap dirinya sendiri. Contoh motivasi ekstrinsik apabila seorang individu sedang menyelesaikan tugas dari guru dan memperoleh nilai baik maka guru akan memberi hadiah terhadap prestasinya.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Aktivitas pembelajaran siswa tidak selamanya mulus, pada saat proses pembelajaran berlangsung terkadang siswa sangat memahami dan menangkap materi, terkadang kurang bisa memahami materi sama halnya dengan semangat siswa terkadang semangat untuk mengawali hari terkadang juga rendah untuk berkonsentrasi. Pada aktivitas pembelajaran dikelas tentunya memiliki suatu kompetensi yang harus dicapai melalui hasil dari proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Susanti, 2019), motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1. Faktor internal
  - a. Faktor fisik yaitu faktor yang dipengaruhi dari tubuh atau penampilan luar dari individu yang meliputi gizi dalam tubuh, kesehatan badan terutama panca indera dan pendengaran.
  - b. Faktor psikologis yaitu faktor yang dipengaruhi adanya motivasi intrinsik dibagikan karena adanya aspek yang mendorong meliputi kondisi psikis siswa.
2. Faktor eksternal
  - a. Faktor sosial yaitu faktor yang berasal dari lingkungan sekolah meliputi orang tua, guru dan teman sebaya.
  - b. Faktor non sosial yaitu faktor yang berasal dari luar kondisi tubuh meliputi cuaca pada saat itu, waktu, tempat dan fasilitas belajar.

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa meliputi kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa serta kondisi lingkungan sekolah.

## Strategi Meningkatkan Motivasi

Motivasi belajar siswa untuk meningkatkan sumber daya manusia dan menghasilkan kualitas yang mumpuni melalui kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar berkaitan dengan semangat belajar siswa namun, tidak bisa dipungkiri semangat belajar siswa dengan siswa yang lain berbeda. Siswa menerima, mentransfer dan menyerap setiap ilmu pengetahuan yang diberikan guru untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta memotivasi siswa agar berprestasi dan mengembangkan potensi diri secara optimal. Menurut (Roestiyah,2018) strategi meningkatkan motivasi siswa diantaranya:

1. Menunjukkan macam-macam masalah yang dihadapi dan mencari jalan keluar diantaranya masalah ekonomi yang dihadapi siswa.
2. Harus mempunyai cita-cita serta bekerja mandiri tanpa harus disuruh siswa tersebut langsung mengerjakan apa yang sudah diembannya.
3. Cepat bosan kepada tugas rutin yang bersifat berulang-ulang serta monoton sehingga kurang kreatif dalam mengerjakan tugas
4. Dapat mempertahankan dan mempertanggung jawabkan sebuah pendapat
5. Tidak mudah melepaskan sesuatu jika sudah yakin dan percaya dengan apa yang dikerjakannya
6. Senang mencari, berbincang bersama teman untuk memecahkan suatu masalah. Seorang individu yang memiliki keinginan untuk berhasil dalam memecahkan suatu permasalahan.

Menurut (Hamalik,2017) Beberapa faktor yang harus dipelajari saat memotivasi belajar siswa

1. Cita-cita/aspirasi adalah suatu target atau hasil yang ingin dicapai.
2. Kemampuan berdasarkan aspek yang terdiri dari setiap individu.
3. Kondisi dalam diri individu yaitu kondisi fisik dan psikologis, dimana kondisi fisik atau kesehatan dan kondisi psikologis pada emosi harus selaras dengan kondisi lingkungan.
4. Unsur dinamis dalam belajar harus dilakukan apabila proses belajar yang tidak stabil, terkadang dalam belajar dalam proses pembelajaran tidak stabil dikarenakan suatu proses kondisional tertentu dalam proses pembelajaran.
5. Guru mengajar dimana guru harus mengajar dengan mempersiapkan diri sebelum mengajar seperti materi yang harus disampaikan, metode pembelajaran dan yang lainnya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang mempengaruhi motivasi beragam bermula dari tekun mengerjakan tugas serta tertarik pada suatu permasalahan yang dihadapi.

## Hasil dan Pembahasan

Motivasi belajar siswa diambil dari siswa yang kurang menguasai diri untuk memotivasi diri sendiri yang tercermin dari indikator yang meliputi kegiatan belajar, kemampuan, inspirasi, ketabahan, pengorbanan dan hasil

yang dicapai. Kemampuan untuk melakukan kegiatan motivasi dapat menggunakan waktu dan durasi yang lama karena dapat dipahami dan dilihat dari kemampuan dalam menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan tersebut. Durasi kegiatan yang harus dipahami dan dilaksanakan pada waktu tertentu. Pengorbanan (tenaga dan pikiran) dan keinginan harus sepadan dan kuat yang dilandasi dengan maksud dan tujuan belajar, rencana dan cita-cita maupun sasaran yang harus dicapai, harus membuat target untuk hasil yang maksimal dengan cara menyelesaikan semua tugas dengan tingkat prioritas penyelesaian. Ketabahan diikuti sertakan apabila menghadapi dengan tingkat kesulitan yang berbeda dalam mengejar nilai dan target dalam belajar.

Pemilihan strategi pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung dengan efisien, efektif dan menyenangkan pada klasifikasi pembelajaran, guru harus mampu menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa dikelas. Pemilihan yang baik akan berdampak pada hasil yang dicapai siswa dikelas melalui prestasi belajar siswa dengan tingkat penguasaan materi. Guru harus mampu melalui konsep yang mencakup metode dan teknik pembelajaran melalui strategi dan landasan teori pada strategi pembelajaran. Pemilihan strategi yang mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan pada prinsip utama, yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan yang harus dicapai
2. Strategi pembelajaran berdasarkan aktivitas siswa yang memperhatikan fisik maupun psikis setiap individu.
3. Mampu mengembangkan setiap individu menjadi lebih baik
4. Mengembangkan integritas seluruh aspek yang dimiliki siswa melalui pengetahuan maupun ketrampilan berdasarkan sikap setiap individu.

Strategi adalah salah satu aspek yang meningkatkan suatu kesuksesan pada kegiatan proses pembelajaran, penerapan strategi dan metode bertujuan untuk mencapai hasil atau nilai yang akan dicapai oleh individu yang didukung penuh oleh pendidik yang berkompeten. Penerapan strategi pembelajaran harus didorong aktif oleh guru yang berkompeten yang mampu mengidentifikasi karakteristik dan permasalahan pada setiap individu agar dapat digunakan dan sesuai dengan kondisi siswa. Motivasi belajar yang melibatkan strategi dengan tujuan mencapai tujuan belajar. Motivasi siswa juga menjadi salah satu faktor terhadap hasil capaian siswa apabila siswa tersebut menyakini motivasi akan timbul maka hasil yang dicapai siswa akan berhasil dengan memuaskan

Dampak positif pada penerapan strategi pembelajaran yaitu:

1. Fasilitas yang lengkap disetiap kelas yang disediakan sekolah meliputi rencana pelaksanaan pelayanan maupun rencana pembelajaran disetiap materi, LCD beserta proyektor dan dilengkapi speaker aktif.
2. Profesionalisme guru penerapan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap semangat yang menarik perhatian siswa pada kegiatan proses pembelajaran tersebut. Tanpa adanya motivasi merangkep

keterampilan profesionalisme guru yang luar biasa dengan tujuan jangka panjang dengan pengajaran didalam kelas secara yang baik dan sistematis untuk menjamin suatu keberhasilan dari hasil belajar siswa. Motivasi belajar merujuk pada harapan serta nilai yang mampu menunjukkan keberhasilan pada suatu keyakinan siswa untuk berhasil dalam melaksanakan belajar

3. Motivasi belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting, namun guru harus memahami situasi dan kondisi siswa pada saat belajar untuk mendapatkan hasil pada nilai yang meningkat.

Dampak negatif pada penerapan strategi pembelajaran yaitu:

1. Latar belakang siswa pada setiap individu berbeda yang akan berpengaruh pada kemampuan setiap individu sendiri
2. Waktu pembelajaran pada strategi pembelajaran ini memang sangat banyak dan waktu yang disediakan sangat terbatas yang mempengaruhi strategi pembelajaran kurang terlaksana dengan baik.
3. Siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat yaitu siswa yang merasa kesulitan akibat malu dan belum terbiasa berbicara didepan umum yang dapat menyebabkan motivasi belajar rendah

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pada dasarnya semua siswa memiliki kemampuan terhadap dirinya sendiri dan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran disekolah yang mempengaruhi tujuan ketercapaian dalam proses pembelajaran, semakin tinggi motivasi maka semakin kuat pula motivasi belajar pada kegiatan pembelajaran. Dalam menumbuhkan rasa giat pada motivasi belajar siswa, setiap individu diperlukan strategi dari berbagai macam proses pembelajaran. Selain itu, hal yang diutamakan dalam strategi pembelajaran adalah guru, guru sangat dituntut dan harus mencapai kreativitas dan berkreaitivitas semaksimal mungkin untuk mencapai strategi yang maksimal. Kreativitas bisa mengatasi rasa jenuh siswa dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar siswa harus memiliki kemampuan diri yang luar biasa yaitu dengan cara mulai mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, berkunjung kerumah teman untuk bertukar pikiran maupun untuk menyelesaikan tugas-tugas, siswa harus menguasai apa yang diinginkan dari dalam diri masing-masing individu, mempunyai dan melakukan interaksi sosial dengan guru terkait maupun dengan siswa yang lain, berani mengemukakan pendapat misalnya dikelas atau ditempat umum yang bisa dan dapat untuk mengemukakan pendapat.

Guru perlu memahami bentuk karakteristik, sebuah permasalahan dan kesulitan dari masing-masing individu yang bisa mempertimbangkan strategi pembelajaran yang tepat guna serta dapat digunakan dalam pembelajaran

dan penyampaian materi guru saat proses pembelajaran sehingga siswa mampu mencapai hasil yang maksimal.

Peran guru saat proses pembelajaran sangat penting dikarenakan peranan strategi pembelajaran hanya fokus pada guru dan strategi pembelajaran akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang mendorong siswa untuk aktif pada proses pembelajaran disekolah masing-masing.

Indikator motivasi belajar kegiatan belajar, kemampuan, inspirasi, ketabahan, pengorbanan dan hasil yang dicapai melalui indikator guru memiliki peran dalam memotivasi siswa dan hasil belajar siswa turut menentukan keberhasilan guru dalam memotivasi siswa.

Motivasi memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi intensitas dan juga memotivasi siswa dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal, makin besar motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil yang dicapai pada kegiatan pembelajaran dikelas.

### Saran

Guru harus mampu mengaplikasikan metode pembelajaran sesuai dengan karakter siswa dikelas dengan menggunakan strategi motivasi melalui pendekatan strategi psikologi kognitif. Strategi psikologi kognitif bisa digunakan guru sebagai fasilitator dikelas agar siswa dikelas termotivasi dalam proses pembelajaran berlangsung dan diharapkan untuk terjun langsung apabila menjumpai siswa yang kurang termotivasi pada pembelajaran tertentu. Guru menjadi fasilitator untuk mengarahkan siswa agar dapat memahami apa yang disampaikan guru dikelas.

### DAFTAR RUJUKAN

Brophy, J. (2013). *Motivating students to learn*. Routledge.

Djamarah, Syaiful, Bahri. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 13 Juli 2023.  
<https://kbbi.web.id/motivasibelajar/>

Roestiyah. 2018. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok : Rajawali Pers

Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press



- Susanti. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2019.
- Uno, H.B. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss
- Nuraeni, N., & Syihabuddin, S. A. (2020). Mengatasi kesulitan belajar siswa dengan pendekatan kognitif. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 19-20.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. (2021). Strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99-114.